

ABSTRACT

The development of the automotive industry, followed by the development of spare parts industry, however, increasing in production costs by wage regulation have an impact on production activities. This research was conducted on a high-volume home brand product. Inefficiency shown by the frequency of Master Production Scheduling (MPS) is high and the resulting increase in the cost of set up. The purpose of the research is to evaluate MPS parameters and find out the level of productivity obtained with MPS parameter evaluation. MPS evaluation parameter is lead time, the minimum order quantity (MOQ) and safety stocks. Through exploratory research, evaluation parameters of MPS can improve production efficiency. In this study, the cost efficiency gained through savings in set-up costs and the purchase of packaging. And the lead time completion of the production process becomes uniform.

Key words: Master Production Scheduling (MPS), lead time, minimum order quantity (MOQ), safety stock, and efficiency



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Perkembangan industri otomotif diikuti oleh perkembangan industri sukucadang, namun demikian kenaikan biaya produksi oleh regulasi upah berdampak pada aktivitas produksi. Penelitian ini dilakukan pada produk volume tinggi *part no home brand*. Inefisiensi ditunjukkan oleh frekuensi *Master Production Scheduling* (MPS) yang tinggi dan mengakibatkan peningkatan biaya *set up*. Tujuan dari kajian penelitian yang dilakukan adalah mengevaluasi parameter MPS dan mengetahui tingkat produktivitas yang diperoleh dengan evaluasi parameter MPS. Evaluasi parameter MPS adalah evaluasi waktu tunggu, kuantitas minimum pesanan dan sediaan peyangga. Melalui penelitian eksploratif, evaluasi parameter MPS dapat meningkatkan efisiensi produksi. Dalam penelitian ini, didapatkan efisiensi biaya melalui penghematan pada biaya *set up* dan pembelian kemasan. Dan waktu tunggu penyelesaian proses produksi menjadi seragam.

Kata Kunci: *Master Production Scheduling (MPS)*, waktu tunggu, kuantitas minimum pesanan, sediaan peyangga, efisiensi



UNIVERSITAS
MERCU BUANA